

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis teori, pengertian akuntabilitas kinerja adalah merupakan instrumen pertanggungjawaban yang meliputi berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian, dan pelaporan kinerja secara menyeluruh untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pemungutan PBB yang dibebankan kepada Dinas Pendapatan Kota Medan melalui UPT 7 Medan Utara. Indikatornya meliputi : penetapan kinerja, indikator input (masukan), indikator kinerja output (keluaran), indikator kinerja outcome (hasil), pengukuran kinerja, keberhasilan, kegagalan, pelaporan/pertanggung-jawaban.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mempelajari kasus atau fenomena berdasarkan fakta yang terjadi pada Dinas Pendapatan Kota Medan UPT 7 Medan Utara sebagai salah satu unsur Pemerintah Daerah yang memiliki fungsi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Medan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Dinas Pendapatan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis 7 Medan Utara sesuai dengan Peraturan Walikota Medan No. 1 Tahun 2010 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendapatan Kota Medan.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah informan yang dapat menjelaskan mengenai bagaimana akuntabilitas Pemungutan PBB UPT 7 Medan Utara Dinas Pendapatan Kota Medan dalam pemungutan PBB dan faktor-faktor apa yang menjadi hambatan bagi UPT 7 Medan Utara Dinas Pendapatan Kota Medan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, maka data yang diperlukan yaitu:

1. Data Khusus (Primer)

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi terpilih yaitu, Kabid. Pengembangan Pendapatan Daerah, Kabid Pendataan dan Penetapan, Kabid. Bagi Hasil Pendapatan, Kabid. Penagihan, Ka. UPT VII, Koordinator Kecamatan Medan Deli, Koordinator Kecamatan Medan Labuhan, Koordinator Kecamatan Medan Marelan, Koordinator Kecamatan Medan Belawan. Hasil observasi dicek kebenarannya dengan sumber data lain (Data sekunder).

2. Data Umum (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melalui dokumen-dokumen atau catatan tertulis. Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen, sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambaran tentang lokasi penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama atau primer dalam penelitian deskriptif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (Moeloeng, 2001 : 112). Data primer yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan akuntabilitas Pemungutan PBB oleh UPT 7 Medan Utara Dinas Pendapatan Kota Medan ditinjau dari aspek input, proses, output dan outcomes dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dilihat dari pelaksanaan fungsinya. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan, juga jawaban responden. Data sekunder meliputi gambaran umum tentang profil Dinas Pendapatan Kota Medan yang mencakup organisasi beserta mekanisme atau prosedur pelaksanaan fungsi Dinas Pendapatan Kota Medan dalam pelayanan publik. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen Dinas Pendapatan Kota Medan.

Untuk memperoleh data yang represif, maka penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data, keterangan ataupun penjelasan dari orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang lebih banyak. Dengan teknik wawancara, peneliti akan memperoleh informasi yang memang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Teknik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau menggali data yang tidak didapatkan dari data tertulis sehingga dapat melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan cara bertatap muka dengan responden secara langsung untuk mengadakan tanya jawab mengenai masalah-masalah yang diteliti. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berintegrasi dan mempengaruhi arus informasi.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui dokumen-dokumen tertulis. Dokumentasi telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Oleh karena itu penggunaan dokumen merupakan hal yang tidak terabaikan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih diutamakan untuk memperoleh data skunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer.

3.4.3. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penyelidikan. Peneliti hanya mencatat apa yang sesungguhnya tampak sebagai gejala dan menghindari pendapat pribadi terhadap peristiwa atau gejala tersebut.

Melalui teknik observasi ini peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk mengidentifikasi sifat dan keadaan daerah penelitian. Tujuannya untuk mengamati

dan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai akuntabilitas Dinas Pendapatan Kota Medan dalam pelayanan publik.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hal ini disebabkan karena data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka.

